

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan di bab sebelumnya mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Blitar, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial jumlah pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Blitar. Hal tersebut menunjukkan semakin besar jumlah pendapatan seseorang akan meningkatkan tingkat pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Blitar.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial jangka waktu pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Blitar. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin panjang jangka waktu pinjaman seseorang akan meningkatkan tingkat pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Blitar.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial jumlah tanggungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Blitar. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin sedikit jumlah tanggungan keluarga seseorang akan meningkatkan tingkat pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Blitar.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial jumlah pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Blitar. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar jumlah pinjaman seseorang akan meningkatkan tingkat pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Blitar.
5. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama jumlah pendapatan, jangka waktu pinjaman, jumlah tanggungan, dan jumlah pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Blitar. Dikarenakan variabel jumlah pendapatan, jangka waktu pinjaman, jumlah tanggungan, dan jumlah pinjaman mempengaruhi pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Blitar sebesar 44,4% dan

42,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak akademik, pihak lembaga keuangan KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Blitar, dan untuk peneliti selanjutnya. Maka, penulis menyampaikan saran-saran:

1. Bagi KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Blitar

Agar kinerja KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Blitar meningkat dan jumlah kolektibilitas dapat berkurang. Pihak lembaga keuangan perlu meningkatkan kehati-hatian sebelum memberikan pembiayaan terhadap calon anggota pembiayaan dengan menerapkan prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, condition of economy*) dengan baik dan benar. Hal ini bertujuan agar pengembalian pembiayaan yang dilakukan oleh anggota lembaga keuangan tersebut tidak terjadi kemacetan serta mengurangi dan meminimalisir jumlah kolektibilitas. Hendaknya temuan ini dapat dijadikan referensi demi kemajuan dan keberhasilan KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Blitar dan mempertahankan yang sudah tercapai.

2. Bagi Pihak Akademik

Analisis ini merupakan temuan pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), IAIN Tulungagung. Hendaknya temuan ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan sumber keilmuan bagi pihak akademik. Karena dalam dunia perbankan semua variabel yang diangkat dalam penelitian ini menjadi penting untuk dipraktikkan terkhusus untuk pengembangan dunia perbankan syariah dan koperasi syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber referensi atau rujukan penelitian selanjutnya dengan memperluas jangkauan penelitian dengan menambah sampel yang digunakan dalam penelitian. Serta menambah variabel penelitian dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembalian pembiayaan yang belum digunakan dalam penelitian ini. Hal ini perlu dilakukan agar penelitian selanjutnya dapat berkembang.